

## PERENCANAAN STRATEGIS GUNA PENGEMBANGAN WISATA DAN PRODUK LOKAL DESA BANSARI

Mochamad Chairul Ihsan\*, Deru R Indika  
Universitas Padjadjaran

*Korespondensi\*: ihsan@unpad.ac.id*

Diserahkan: 30 September 2023, Direvisi: 23 Oktober 2023, Tersedia daring: 31 Oktober 2023

### Abstrak

Desa Bansar memiliki banyak potensi alam yang seharusnya mampu menopang perekonomian warga secara maksimal. Namun fakta yang ada menunjukkan bahwa potensi yang dimiliki Desa Bansari belum dikelola secara maksimal. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan sumber daya manusia (SDM) pemerintah Desa Bansari yang masih perlu ditingkatkan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi ekonomi di Desa Bansari melalui perencanaan strategis pengembangan wisata dan produk lokal. Mitra binaan pada kegiatan ini adalah jajaran pemerintah Desa Bansari dan Pengelola BUMDEs Tirta Sembada. Kegiatan dilaksanakan secara intensif selama bulan Oktober secara daring dan luring, meliputi: 1) Identifikasi Potensi Desa, 2) Manajemen BUMDes, 3) Manajemen Keuangan dan Persiapan Pendanaan. Kegiatan ini menghasilkan strategi-strategi konkret dalam pengelolaan dan promosi wisata serta produk lokal, yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bansari.

**Kata kunci:** Potensi, Desa, BUMDes, Pendanaan, Strategi, Bansari

### Abstract

*Bansar Village has a lot of natural potential which should be able to support the residents' economy optimally. However, existing facts show that the potential of Bansari Village has not been managed optimally. This is inseparable from the human resources (HR) capabilities of the Bansari Village government which still need to be improved. This Community Service activity aims to maximize the economic potential in Bansari Village through strategic planning for the development of tourism and local products. The fostered partners for this activity are the Bansari Village government and the Tirta Sembada BUMDEs Management. Activities were carried out intensively during October online and offline, including: 1) Identification of Village Potential, 2) BUMDes Management, 3) Financial Management and Funding Preparation. This activity produces concrete strategies in managing and promoting tourism and local products, which are expected to improve the welfare of the people of Bansari Village.*

**Keywords:** Potential, Village, BUMDes, Funding, Strategy, Bansari.

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pendampingan intensif dari Universitas Padjadjaran melalui Magister Keuangan Mikro Terpadu (MMKMT) dan Pusat Studi Manajemen dan Bisnis (LMFE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) menargetkan peningkatan ekonomi dan kesejahteraan desa, seperti yang dilakukan di Desa Bansari, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Meskipun menghadapi tantangan pendanaan dan digitalisasi, Desa Bansari memperlihatkan potensi besar dalam pengembangan ekonomi lokal dan pariwisata. Pendekatan holistik ini mencerminkan pentingnya sinergi antara pemerintah, akademisi, dan komunitas lokal dalam mengatasi pembangunan desa dan memaksimalkan potensi ekonomi lokal.

Studi terkait menunjukkan dampak positif program pemberdayaan desa terhadap ekonomi lokal dan keberlanjutannya. Penelitian oleh Magalhaes & Hartanto (2020) menemukan bahwa program energi terbarukan di Jombang berdampak signifikan terhadap pemberdayaan komunitas desa, termasuk peningkatan pendapatan dan kemampuan perencanaan serta implementasi pembangunan desa. Selain itu, Oshinowo, Olayide, & Azeez (2018) mengungkapkan bahwa *microfinancing* memiliki efek positif pada kesejahteraan rumah tangga di daerah pedesaan. Hal ini menunjukkan pentingnya akses ke dukungan finansial dalam pemberdayaan ekonomi desa.

Pendekatan pendampingan menggunakan perencanaan strategis merupakan proses menyelaraskan kekuatan bisnis yang dimiliki suatu organisasi dengan peluang yang tersedia dalam lingkungan bisnisnya yang dilakukan secara hati-hati dan penuh pertimbangan (Gutterman, 2023). Studi terdahulu tersebut mendukung bahwa inisiatif seperti pendampingan ini memiliki peran krusial dalam mengembangkan desa melalui peningkatan kapasitas, penggunaan teknologi, dan sinergi antar sektor. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga membawa kesejahteraan dan keberlanjutan bagi komunitas desa.

## 2. Mitra Yang Terlibat

Desa Bansari di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, memiliki populasi 5.006 jiwa, luas wilayah 302,40 Ha, dan terdiri dari 9 dusun, 10 RW, dan 32 RT. Ekonomi desa didominasi oleh sektor pertanian tradisional. Lahan pertanian, yang mayoritas tadah hujan, menunjang komoditas seperti tembakau, jagung, hortikultura, serta tanaman tahunan seperti suren dan kopi, dengan metode bertani yang monoton dan terbatas pada teknik konvensional. Masyarakat Desa Bansari cenderung memiliki sifat ekspresif, agamis, dan terbuka, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pendorong budaya transparansi dalam setiap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Perekonomian warga Desa Bansari juga ditopang sektor peternakan. Tercatat, ada 16 Keluarga memiliki peternakan sapi, 35 keluarga memiliki peternakan kambing, dan 50 keluarga memiliki peternakan unggas. Potensi pertanian yang signifikan membutuhkan peningkatan pemberdayaan dan kesejahteraan petani, termasuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan inisiatif mandiri. Desa Bansari juga memiliki obyek wisata Embung Bansari. Selama ini, pengelolaan wisata desa berada dibawah naungan BUMDes Tirta Sembada.

Meskipun memiliki banyak potensi, namun, dari hasil pengamatan dilapangan, ditemukan fakta bahwa ekonomi masyarakat Desa Bansari masih belum maju. Demikian juga pengelolaan setor wisata masih jauh dari modern. Hal ini tidak terlepas dari masih kurangnya kemampuan dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) para perangkat Desa dan pengurus BUMDes Tirta Sembada.

Sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka, Universitas Padjajaran terpanggil untuk ikut menyelesaikan permasalahan tersebut diatas. Untuk itu, tim penulis melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Bansari. Kegiatan ini melibatkan Jaringan pemerintah Desa Bansari dan BUMDes Bansari sebagai Mitra Binaan. Kegiatan PKM ini menitikberatkan pada: 1) Identifikasi Potensi Desa, 2) Manajemen BUMDes, 3) Manajemen Keuangan dan Persiapan Pendanaan. Kegiatan pendampingan di Desa Bansari dimaksudkan agar Desa Bansari mampu mengembangkan ekonomi dan kesejahteraan desa. dengan melakukan persiapan terhadap pendanaan dan digitalisasi.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Identifikasi Potensi Desa**

Identifikasi potensi desa sangat penting untuk memanfaatkan sumber daya lokal menuju pembangunan dan pemberdayaan berkelanjutan. Studi menekankan perlunya pemetaan dan penilaian sistematis untuk membuka potensi-potensi ini. Widiastuti, Kresnawati, & Utami (2019) menyoroti pentingnya pemetaan detail dalam mewujudkan seluruh potensi desa untuk pengembangan BUMDes. Selain itu, penelitian Magalhaes dan Hartanto (2020), serta Oshinowo, Olayide, & Azeez (2018), semakin mendukung hal ini dengan menganjurkan integrasi sumber daya dan kemampuan lokal dalam rencana pembangunan. Pendekatan-pendekatan ini memastikan bahwa potensi desa diidentifikasi, dimanfaatkan, dan dimanfaatkan secara efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

### **2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

BUMDes telah muncul sebagai entitas penting dalam merangsang kegiatan ekonomi tingkat desa dengan memobilisasi sumber daya lokal dan partisipasi masyarakat. Penerapan kerangka strategis seperti *Business Model Canvas* sangat berperan dalam meningkatkan strategi operasional BUMDes. Sunaryono (2020) membahas adaptasi *Business Model Canvas* untuk mengartikulasikan dan menyempurnakan strategi bisnis BUMDes agar lebih efisien dan berkelanjutan. Penelitian lebih lanjut oleh Joyce & Paquin (2016) menunjukkan efektivitas pendekatan ini dalam mendorong praktik bisnis berkelanjutan yang selaras dengan tujuan pembangunan desa. Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi pentingnya perencanaan strategis dan inovasi dalam keberhasilan dan keberlanjutan BUMDes.

### **3. Business Model Canvas**

*Business Model Canvas* diakui sebagai alat penting untuk perencanaan strategis dan pengembangan bisnis, menawarkan metodologi terstruktur bagi bisnis, terutama dalam konteks pedesaan, untuk berinovasi dan berkembang. Joyce dan Paquin (2016) memperkenalkan kanvas tiga lapis yang mendorong pendekatan perencanaan bisnis yang lebih terintegrasi, dengan menggabungkan pertimbangan lingkungan dan sosial. Hal ini dilengkapi dengan penelitian dari Romero, Villalobos, & Sánchez (2015) dan Alias, Goudz, Jawale, & Noche (2015) yang memvalidasi kegunaan kanvas di berbagai lingkungan, termasuk *startup* inovatif dan perusahaan tradisional. Wawasan kolektif dari studi-studi ini mendukung kanvas sebagai kerangka kerja yang efektif untuk merancang model bisnis yang berkelanjutan dan kompetitif.

### **4. Pendanaan Unit Usaha Desa**

Pendanaan merupakan kunci utama pembentukan dan pertumbuhan unit usaha desa seperti BUMDes. Peran dana desa sebagai alokasi keuangan strategis dalam mendukung BUMDes, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan ekonomi (Hambali & Niode, 2019). Studi pelengkap yang dilakukan oleh Loutskina & Baird (2017) dan Siahaan & Atlantika (2022) membahas struktur dan strategi pendanaan inovatif yang memfasilitasi pengembangan BUMDes, menyoroti pentingnya dukungan pemerintah dan keterlibatan masyarakat dalam mengamankan dan mengelola dana. Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi perlunya mekanisme pendanaan yang efektif untuk memberdayakan unit usaha desa, mendorong kemandirian ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di tingkat akar rumput.

### C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana PKM yaitu sebanyak 6 (enam) orang, terdiri dari tim penulis dengan dibantu mahasiswa dari Universitas Padjajaran. Kegiatan dilakukan secara *hybrid* yaitu secara daring dan luring. Pendampingan yang dilakukan langsung disesuaikan dengan kebutuhan desa dalam menyongsong tantangan ekonomi ke depan, dengan harapan pendampingan ini dapat meningkatkan kemampuan manajerial pelaku ekonomi desa untuk dapat memaksimalkan potensi ekonomi desa dan memberikan kesejahteraan desa.

Kegiatan ini dilaksanakan secara intensif selama satu bulan yaitu di bulan Oktober 2023. Pendampingan secara daring dilakukan melalui *Zoom Meeting* dan *WhatsApp Group*. Sedangkan pendampingan luring langsung di lapangan dilakukan sesuai jadwal yang disepakati antara tim pelaksana PKM dan mitra binaan. Kegiatan PKM ini meliputi: 1) Identifikasi Potensi Desa, 2) Manajemen BUMDes, 3) Manajemen Keuangan dan Persiapan Pendanaan serta 4) Evaluasi, dialog dan tanya jawab terkait pendampingan serta permasalahan yang dihadapi mitra binaan.

### D. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PKM yang dilakukan tim penulis dilakukan sesuai jadwal dan mekanisme yang sudah disepakati. Pada tahap *pertama*, tim PKM melakukan perkenalan dan pemetaan potensi, permasalahan, serta pengenalan produk unggulan yang dimiliki oleh Desa Bansari. Diskusi dilakukan bersama-sama dengan Kepala Desa Bansari, Direktur BUMDes Tirta Sembada, Sekretaris BUMDes Tirta Sembada, dan Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Potensi yang dimiliki Desa Bansari terdiri dari sektor pertanian dan perkebunan serta pariwisata. Dalam sektor pertanian dan perkebunan, Desa Bansari memiliki produk unggulan Flos, yaitu Melon Premium dan cabai. Produksi produk unggulan pertanian dan perkebunan ini telah bekerjasama dengan beberapa mitra besar dan produk tela diekspor ke luar negeri. Dalam hal pariwisata, Desa Bansari memiliki objek wisata Embung Bansari. Hambatan yang dihadapi oleh Desa Bansari adalah pemanfaatan *platform* digital untuk pemasaran wisata Embung yang belum maksimal dan manajemen BUMDes yang belum terstruktur dengan baik.



Gambar 1: Identifikasi Potensi Desa



Gambar 2: Sarasehan Bersama Mitra Binaan

Setelah tahap awal selesai dilaksanakan, tim penulis memfokuskan kegiatannya pada para pengurus BUMDes Tirta Sembada. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan BUMDes sehingga dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Pada kegiatan ini, tim penulis mengajarkan cara membuat *Business Model Canvas*.

Melalui kegiatan *workshop Business Model Canvas* pembuatan laporan keuangan, tim penulis memformulasikan strategi terkait pengelolaan dan persiapan pendanaan BUMDes di masa yang akan datang. Selain itu, *workshop* pemanfaatan teknologi dalam operasional bisnis melalui *website* dan media social juga dilakukan.



Gambar 3: Tim Pelaksana PKM beserta jajaran pemerintah desa dan pengelola BUMDes Desa Bansari

Setelah semua kegiatan PKM selesai dilaksanakan baik secara daring maupun luring, tahap selanjutnya adalah evaluasi. Tim penulis (pelaksana PKM) melakukan evaluasi kegiatan, dialog, dan tanya jawab terkait pendampingan serta permasalahan yang dihadapi mitra binaan.

Kegiatan ini dilakukan tidak hanya pada akhir pelaksanaan PKM namun juga dilakukan setiap saat. Melalui diskusi interaktif ini, tim penulis memberikan solusi dan saran yang praktis untuk mengatasi tantangan yang ada.

## E. PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di desa Bansari berlangsung sukses dan diterima dengan baik oleh mitra binaan. Berdasarkan evaluasi, tujuan dari kegiatan PKM ini berhasil dicapai. Pengelola Desa Bansari dan BUMDes Tirta Sembada di Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang potensi desa dan bagaimana pengoptimalan potensi tersebut dilakukan melalui manajemen usaha dan BUMDes yang efektif dan efisien. Pendampingan desa dengan pendekatan perencanaan strategis melalui pemetaan potensi desa diikuti kegiatan workshop dan ditutup dengan kegiatan evaluasi permasalahan, membuat pengelola Bumdes memperoleh pengetahuan tentang cara mengidentifikasi potensi dan hambatan serta cara menghasilkan solusinya agar usaha ekonomi desa dapat berkembang dan berkelanjutan.

Diharapkan kegiatan PKM ini akan terus berlanjut, memberikan mitra binaan lebih banyak bekal dengan dukungan dan pendampingan dari para ahli dari institusi pendidikan tinggi yang juga membutuhkan wadah untuk dapat melaksanakan PKM sebagai salah satu kewajiban dalam Tridarma Perguruan Tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alias, C., Goudz , A., Jawale , M., & Noche, B. (2015). Generating a business model canvas for Future-Internet-based logistics control towers . *2015 IEEE 4th International Conference on Advanced Logistics and Transport (ICALT)*. Valenciennes: 2015 IEEE 4th International Conference on Advanced Logistics and Transport (ICALT)
- Gutterman, A. (2023). *Introduction to Strategic*.
- Hambali, I. R., & Niode, I. Y. (2019). Improvement of Village Productive Economy Through Village Funds Financing. *International Journal of Applied Business & International Management*, 104-112.
- Joyce, A., & Paquin, R. (2016). The triple layered business model canvas: A tool to design more sustainable business models. *Journal of Cleaner Production*, 1474-1486.
- Loutskina, E., & Baird, R. (2017). Village Capital 3.0: Democratizing Entrepreneurship. *Darden Case No. UVA-F-1741*.
- Magalhaes, L., & Hartanto, A. (2020). Strengthening Competitiveness For SMES: A Conceptual Framework. *Jurnal Mantik*, 278-285.
- Oshinowo, O., Olayide, O., & Azeez , M. (2018). Effect of Microfinance Institutions on Rural Households' Well-being in Oyo State: Case Study of IFAD/RUFIN Supported Project. *African Journal of Sustainable Development*.
- Romero, M. C., Villalobos, J., & Sánchez, M. (2015). Simulating The Business Model Canvas Using System Dynamics. *10th Computing Colombian Conference (10CCC)*. 10th Computing Colombian Conference (10CCC).
- Sunaryono. (2020). Business Model Canvas Sebagai Media Penggalan Potensi Desa dan Penilaian Kelayakan Usaha BUMDes. *Jurnal Ekonomi STIEP*.
- Siahaan, S. b., & Atlantika, Y. N. (2022). Strategi Penggunaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Kegiatan Bum Desa Pasti Jaya Abadi Desa Pasti Jaya. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*.
- Widiastuti, H., Kresnawati, E., & Utami, E. (2019). Pemetaan Potensi Desa dalam Rangka Mewujudkan Bumdes Di Kecamatan Moyudan. *Jurnal Berdikari*, 1-13.